

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kejadian flebitis di Ruang Interna RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo masih tergolong tinggi yaitu sebanyak 26 orang dari 51 sampel (51,0%).
2. Tidak terdapat hubungan faktor usia dengan kejadian flebitis di Ruang Interna RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai P Value 0,378.
3. Terdapat hubungan faktor jenis cairan dengan kejadian flebitis di Ruang Interna RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai P Value 0,000.
4. Tidak terdapat hubungan faktor ukuran kateter dengan kejadian flebitis di Ruang Interna RSUD Prof. Dr. Hi. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai P Value 0,895.
5. Terdapat hubungan faktor lama pemasangan infus dengan kejadian flebitis di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe Kota Gorontalo dengan nilai P Value 0,000.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak Rumah Sakit Umum Prof. Dr. Aloei Saboe kota gorontalo tentang jumlah kejadian secara umum maupun berdasarkan penyebab flebitis sehingga pihak Rumah Sakit dapat memperbaiki pelayanan keperawatan dan lebih

penting dapat mengurangi atau mencegah meningkatnya kejadian flebitis di Rumah Sakit Aloe Saboe kota Gorontalo.

2. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi penelitian selanjutnya terutama untuk meneliti tentang faktor lain yang berhubungan dengan kejadian flebitis seperti hubungan lokasi pemasangan infus dengan kejadian flebitis dan hubungan pemberian jenis obat tertentu dengan kejadian flebitis.